

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 - 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro Semarang

Disusun oleh:

ANGGIT TRI RETNONINGTYAS

NIM. 12030113120060

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Anggit Tri Retnoningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120060
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN MODAL
KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2013 - 2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si.,Akt.

Semarang, 2 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hj. Zulaikha, M.Si.,Akt.)

NIP. 195805251991032001


PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama penyusun : Anggit Tri Retnoningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120060
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN MODAL
KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2013 - 2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Maret 2017

Tim Penguji:

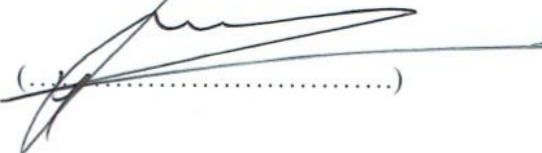
1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.


(.....)

2. Andrian Budi Prasetyo, S.E, M.Si, Akt.


(.....)

3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Anggit Tri Retnoningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013 -2015), adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



(Anggit Tri Retnoningtyas)

NIM: 12030113120060

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of working capital management which includes cash conversion cycle, the number days of accounts receivables, the number days of inventories, the number days of accounts payables to the company's profitability manufacturing basic industry and chemical sectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013 to 2015. Profitability is the company's ability to generate profits. Management is required to manage the components of working capital efficiently to generate profitability.

This study uses secondary data obtained from the financial statements of companies manufacturing basic industry and chemical sectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013 to 2015. Purposive sampling method used to obtain the sample. Samples were obtained by 177 companies. Data were analyzed using multiple regression with SPSS 22.

The result of this study indicate that cash conversion cycle, the number days of accounts receivables and the number days of inventories have a positive and significant effect on profitability. While the number days of accounts payables has no effect on profitability.

Keywords: Cash conversion cycle, the number days of accounts receivables, the number days of inventories, the number days of accounts payables, profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja yang meliputi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran hutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan 2015. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Manajemen dituntut untuk mengelola komponen-komponen modal kerja secara efisien agar menghasilkan profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan 2015. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sampel. Sampel yang diperoleh sebanyak 177 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran hutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran hutang, profitabilitas.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Orang yang menanam kebaikan akan memanen kebaikan
dan orang yang menanam keburukan akan memanen
keburukan pula”
(Suyud)*

**“Hasil tidak akan mengkhianati usaha”
(Elvira Devinamira)**

“Tak akan pernah berhenti sampai benar-benar berakhir”
(She Was Pretty, 2015)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu, bapak, kakak dan adik tercinta

Keluarga besar Akuntansi UNDIP 2013

Serta teman-teman semua

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)” dengan baik.

Penulis menyadari selama pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dari berbagai pihak. Dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Hj. Zulaikha, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk serta nasihat yang mempermudah pembuatan skripsi ini hingga selesai.
4. Semua Ibu dan Bapak dosen baik dari dalam maupun luar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu yang telah dicurahkan.
5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang diberikan.

6. Ibu Salbiyah dan Bapak Suyud selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta menjadi sumber api semangat menyala bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kakak tersayang Puji Mulyaningsih, S.Pd., kakak tersayang Silo Dwi Prasetyo dan adik Dhanang Hari Wicaksono tercinta yang telah memberikan dukungan, nasihat dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
8. Keponakan tersayang, Camelia Adzkiya Lubna dan Athaya Ahzali Hidayat, kakak ipar Andi Hidayat, S.T, dan Ngesti Puji Pratiwi, S.Kom, Nenek dan Kakek yang memberikan semangat bagi penulis selama mengerjakan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan SMA, Yuni dan Siti yang telah bersedia mendengarkan segala curahan isi hati penulis. Sukses untuk kita semua.
10. Teman-teman Kendal yaitu Mufid, Claudia dan Bela yang telah menemani penulis dalam suka dan duka selama kuliah, tempat berbagi ilmu selama kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga masa depan kita sukses.
11. Teman-teman “Kelompok Belajar” yaitu Anantya, Imas, Susi, Amallia, Fara, Lita, Ayu, Ajeng, Sisca dan Rosa. Mereka bersepuluh telah mewarnai hidup penulis selama kuliah, tempat berbagi ilmu dan foto-foto. Semoga tidak hanya sebagai “Kelompok Belajar” namun bisa menjadi

12. saudara meskipun setelah lulus kita akan berpisah. Sukses untuk kita semua dan semoga tali silaturahmi tetap terjaga.
13. Teman seperjuangan bimbingan Bu Zulaikha, yaitu Isna, Ayu, Ajeng, Yusephine, Anis, Jeska yang saling memberi dukungan dan semangat.
14. Teman-teman KKN desa Bangsri “Pajangan Bangsri” yaitu Imam, Mas Dias, Oka, Tiwi, Mba Nanda, Rifti dan Fitri. Sangat bahagia dipersatukan dengan kalian sebagai tim.
15. Keluarga besar Akuntansi UNDIP angkatan 2013 “Satu Keluarga”. Sukses untuk kita semua.
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 7 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1. Landasan Teori..... | 12 |
| 2.1.1. Teori Struktur Modal | 12 |
| 2.1.2. Teori Tentang Modal Kerja..... | 13 |
| 2.1.3. Manajemen Modal Kerja | 16 |
| 2.1.4. Peran Penting Manajemen Modal Kerja | 18 |
| 2.1.5. Kebijakan Modal Kerja..... | 19 |
| 2.1.6. Klasifikasi Modal Kerja..... | 22 |
| 2.1.7. Profitabilitas..... | 23 |
| 2.1.8. Alasan Menggunakan <i>Return On Assets</i> (ROA)..... | 24 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.1.9. | Perputaran Kas | 25 |
| 2.1.10. | Perputaran Piutang | 29 |
| 2.1.11. | Perputaran Persediaan | 32 |
| 2.1.12. | Perputaran Hutang..... | 34 |
| 2.1.13. | Variabel Kontrol | 35 |
| 2.1.13.1. | Rasio Aset Lancar | 35 |
| 2.1.13.2. | Ukuran Perusahaan | 35 |
| 2.2. | Penelitian Terdahulu | 35 |
| 2.3. | Kerangka Pemikiran..... | 41 |
| 2.4. | Pengembangan Hipotesis | 42 |
| 2.4.1. | Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas | 42 |
| 2.4.2. | Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas | 43 |
| 2.4.3. | Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas | 45 |
| 2.4.4. | Pengaruh Perputaran Hutang Terhadap Profitabilitas | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 48 |
| 3.1. | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 48 |
| 3.1.1. | Variabel Dependen..... | 48 |
| 3.1.2. | Variabel Independen | 49 |
| 3.1.2.1. | Perputaran Kas..... | 49 |
| 3.1.2.2. | Perputaran Piutang | 49 |
| 3.1.2.3. | Perputaran Persediaan..... | 50 |
| 3.1.2.4. | Perputaran Hutang | 50 |
| 3.1.3. | Variabel Kontrol | 51 |
| 3.1.3.1. | Rasio Aset Lancar | 51 |
| 3.1.3.2. | Ukuran Perusahaan | 51 |
| 3.2. | Populasi dan Sampel Penelitian | 52 |
| 3.3. | Jenis dan Sumber Data | 53 |
| 3.4. | Metode Pengumpulan Data | 53 |
| 3.5. | Metode Analisis Data..... | 54 |
| 3.5.1. | Analisis Statistik Deskriptif | 54 |
| 3.5.2. | Uji Asumsi Klasik..... | 54 |
| 3.5.2.1. | Uji Normalitas | 54 |
| 3.5.2.2. | Uji Multikolinearitas..... | 55 |

| | | |
|--------------------------------|--|-----------|
| 3.5.2.3. | Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| 3.5.2.4. | Uji Autokorelasi..... | 56 |
| 3.5.3. | Analisis Regresi Berganda..... | 57 |
| 3.5.4. | Pengujian Statistik..... | 58 |
| 3.5.4.1. | Koefisienn Determinasi (R^2)..... | 58 |
| 3.5.4.2. | Uji Statitik F (F test)..... | 58 |
| 3.5.4.3. | Uji Statistik t (t test)..... | 59 |
| 3.5.4.4. | Uji Validitas..... | 59 |
| 3.5.4.5. | Uji Reliabilitas | 60 |
| BAB IV | HASIL DAN ANALISIS..... | 61 |
| 4.1. | Deskripsi Objek Penelitian..... | 61 |
| 4.2. | Analisis Data | 63 |
| 4.2.1. | Analisis Statistik Deskriptif | 63 |
| 4.2.2. | Uji Asumsi Klasik..... | 67 |
| 4.2.2.1. | Uji Normalitas | 67 |
| 4.2.2.2. | Uji Multikolinearitas..... | 69 |
| 4.2.2.3. | Uji Autokorelasi..... | 70 |
| 4.2.2.4. | Uji Heteroskedastisitas | 71 |
| 4.2.3. | Analisis Regresi Berganda..... | 73 |
| 4.3. | Pembahasan..... | 75 |
| 4.3.1. | Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas | 75 |
| 4.3.2. | Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas..... | 77 |
| 4.3.3. | Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas | 79 |
| 4.3.4. | Pengaruh Perputaran Hutang Terhadap Profitabilitas..... | 81 |
| BAB V | PENUTUP | 84 |
| 5.1. | Kesimpulan | 84 |
| 5.2. | Keterbatasan..... | 86 |
| 5.3. | Saran | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 88 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 92 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 39 |
| Tabel 4.1 Tabel <i>Purposive Sampling</i> Penelitian | 62 |
| Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 63 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | 67 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 69 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi | 71 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser..... | 72 |
| Tabel 4.7 Hasil Regresi Berganda..... | 74 |
| Tabel 4.8 Ringkasan Uji Hipotesis..... | 83 |
| Tabel 4.9 Uji Statistik F | 74 |
| Tabel 4.10 Uji Statistik t | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Perputaran Kas | 27 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran | 42 |
| Gambar 4.1 Hasil <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> | 67 |
| Gambar 4.2 Hasil Grafik <i>Scatterplot</i> | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran A Daftar Sampel Penelitian | 92 |
| Lampiran B Tabel Hasil Perhitungan Variabel | 97 |
| Lampiran C Statistik Deskriptif | 102 |
| Lampiran D Asumsi Klasik..... | 103 |
| Lampiran E Hasil Uji Hipotesis | 107 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan dunia usaha berkembang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Perusahaan satu dengan lainnya memiliki persaingan yang ketat. Kondisi ini mengharuskan manajer mampu mengelola perusahaannya dengan efektif dan efisien agar dapat mengungguli pesaingnya serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus menghasilkan laba pada tingkat tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba pada kisaran tertentu dan dalam periode tertentu disebut juga dengan profitabilitas.

Profitabilitas menjadi daya tarik utama bagi pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor atau calon kreditur. Hal ini memiliki irama yang sama dengan pengungkapan Husnan (2012) yang mengungkapkan bahwa investor atau calon investor akan tertarik dengan ukuran profitabilitas karena merupakan bagian dari total keuntungan yang dialokasikan kepada pemegang saham. Menurut Arif dkk. (2013) profitabilitas menjadi penilai seberapa besar perusahaan mampu mensejahterakan pemangku kepentingan perusahaan, dan bisa digunakan untuk memprediksi masa depan perusahaan. Sartono (2012) mengemukakan bahwa kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berkaitan dengan keseluruhan aset, modal sendiri maupun penjualan disebut profitabilitas.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan. Suatu perusahaan atau organisasi yang mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar layak disebut sebagai perusahaan berkinerja baik. Kegiatan operasional perusahaan akan maksimal jika didukung oleh tingkat profitabilitas yang cukup besar. Agar menghasilkan profitabilitas yang cukup besar maka manajer keuangan harus mengelola modal kerja secara efisien untuk menunjang kegiatan operasional perusahaannya.

Dana yang dimanfaatkan sebagai pendukung aktivitas operasi suatu perusahaan sehari-hari adalah modal kerja (Martono dan Harjito, 2008). Elemen modal kerja meliputi aset lancar dan liabilitas lancar yang membutuhkan analisis secara hati-hati. Manajemen aset lancar dan liabilitas lancar membutuhkan investigasi dengan hati-hati karena hal ini memainkan peran penting dalam profitabilitas perusahaan dan risiko untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Smith, 1980 dalam Onwumere, 2012). Dapat dikatakan bahwa tidak ada satu pun perusahaan yang tidak membutuhkan modal kerja yang mana modal kerja ini adalah aset lancar dan liabilitas lancar yang berguna untuk memperlancar aktivitas perusahaan yang bersifat rutin atau harian dan setiap ada perubahan pada modal kerja akan mempengaruhi profitabilitas. Di sinilah letak pentingnya peran manajer keuangan harus mengelola modal kerja secara efisien agar menambah profitabilitas yang akan menguntungkan perusahaan.

Dalam manajemen keuangan perusahaan, manajer sangat memperhatikan pengelolaan dari satu per satu elemen modal kerja. Manajemen modal kerja mencakup pengelolaan keuangan jangka pendek dan keputusan investasi

perusahaan (Sharma dan Kumar, 2011). Namun, penelitian sebelumnya mengenai keuangan perusahaan memiliki fokus tradisional pada keputusan keuangan jangka panjang termasuk struktur modal, investasi, dividen dan penciptaan nilai perusahaan (Garcia-Teruel dan Martinez-Solano, 2007 dalam Pais dan Gama, 2015). Namun, manajemen modal kerja juga secara langsung mempengaruhi likuiditas perusahaan karena berhubungan dengan pengelolaan aset lancar dan liabilitas lancar yang penting untuk menjalankan unit bisnis.

Kebanyakan perusahaan akan memiliki sumber keuangan dengan menahan kas dalam jumlah cukup besar yang tercermin dalam modal kerja disertai dengan hutang yang jatuh temponya tidak melebihi satu tahun (Deloof, 2003). Apabila perusahaan memiliki tingkat modal kerja terlalu kecil akan menghadapi masalah likuiditas yaitu perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya karena kekurangan dana untuk melunasi hutang yang jatuh tempo. Sementara itu, dana akan menganggur atau tidak bermanfaat bagi perusahaan jika modal kerja dalam jumlah yang besar. Dana tersebut mempunyai implikasi pada penurunan laba. Hal itu dikarenakan dana yang seharusnya dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, mengembangkan usaha maupun membiayai kebutuhan jangka pendek perusahaan justru tidak dimanfaatkan.

Proses manajemen modal kerja merupakan keputusan penting dalam menentukan dana yang akan diinvestasikan dalam komponen modal kerja pada tingkat yang optimal. Keputusan yang dimaksud adalah investasi dalam tersedianya kas, jumlah persediaan, kebijakan piutang, dan pelunasan hutang. Hal ini senada dengan pernyataan Gitman (2009) yang menyatakan bahwa setiap

komponen modal kerja harus dalam keadaan seimbang dan optimal sehingga hal ini menjadi tujuan primer dari pada manajemen modal kerja. Manajer keuangan memiliki andil yang sangat besar pada pengelolaan modal kerja sehingga keputusan mengenai modal kerja harus tepat karena sedikit saja ada kesalahan dalam penentuan jumlah investasi pada modal kerja akan mengganggu aktivitas perusahaan tersebut.

Pada umumnya, kebijakan manajemen modal kerja didorong oleh salah satu dari dua pendekatan. Pendekatan yang pertama mengenai praktik kebijakan modal kerja yang agresif. Dalam kebijakan tersebut perusahaan memiliki investasi pada aset tetap dalam jumlah yang besar dan investasi pada aset lancar dalam jumlah relatif rendah. Dengan demikian saldo kas rendah, tingkat persediaan juga rendah dan pinjaman kepada pelanggan yang sangat terbatas, sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Meskipun demikian, pendekatan ini memiliki kekurangan, yaitu resiko yang tinggi atas kemungkinan tidak mencukupi dalam mendanai kegiatan operasi harian dan membayar hutang jangka pendek (Van-Horne dan Wachowicz, 2008 dalam Pais dan Gama, 2015). Pendekatan yang kedua berdasarkan pada kebijakan yang lebih fleksibel dan konservatif. Dalam pendekatan ini perusahaan memiliki investasi pada aset tetap dalam jumlah relatif rendah dan investasi pada aset lancar dalam jumlah yang besar. Dengan demikian saldo kas, tingkat persediaan dan hutang pelanggan menjadi lebih besar sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.

Manajemen modal kerja yang efisien sangat vital bagi perusahaan. Keadaan ini seirama dengan ungkapan Pais dan Gama (2015) bahwa manajemen

modal kerja yang efisien adalah sesuatu yang krusial karena hal tersebut berimbas pada perkembangan dan kontinuitas jangka panjang perusahaan. Selain itu modal kerja dibutuhkan dalam proses produksi dan pertumbuhan penjualan. Setiap perusahaan menginginkan modal kerja yang sudah dikeluarkan untuk kegiatan operasionalnya dapat segera kembali ke perusahaan melalui proses penjualan produksinya dalam waktu yang singkat.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang telah dilakukan oleh Lazaridis dan Tryfonidis (2006) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas. Raheman dan Nasr (2007) meneliti hubungan yang ditimbulkan oleh manajemen modal kerja dengan profitabilitas dan hasil memperlihatkan antara manajemen modal kerja dengan profitabilitas terdapat hubungan secara negatif. Hal ini berarti bahwa manajer keuangan mengelola modal kerja dengan investasi pada modal kerja dalam jumlah yang relatif rendah sehingga perputaran modal kerja pendek, maka meningkatkan keuntungan. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Berg (2016) mengungkapkan bahwa variabel manajemen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran hutang terdapat korelasi secara negatif.

Bertentangan dengan hasil penelitian Sharma dan Kumar (2011) yang berhasil menemukan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas di perusahaan India berhubungan secara positif. Hal ini dikarenakan komponen modal kerja yaitu kas, piutang, persediaan, hutang yang dikelola secara efisien

membutuhkan sedikit hari untuk berputar sehingga perputarannya pendek. Semakin pendek perputarannya menunjukkan semakin sering komponen modal kerja tersebut berputar dalam periode tertentu, maka perputaran komponen modal kerja tersebut tinggi sehingga meningkatkan profitabilitas. Hasil tersebut seirama dengan pendapat Asaduzzaman dan Chowdhury (2014) yang berhasil mengungkapkan bahwa manajemen modal kerja berkorelasi secara positif terhadap profitabilitas perusahaan tekstil di Bangladesh.

Hasil penelitian sebelumnya telah menunjukkan bukti empiris tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas, tetapi hasil penelitiannya berbeda-beda. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya dapat disebabkan karena manajer keuangan belum optimal dalam mengatur besar kecilnya jumlah modal kerja secara efisien. Efisiensi modal kerja begitu vital khususnya perusahaan-perusahaan manufaktur dikarenakan sebagian besar dari kekayaannya berupa aset lancar (Raheman dan Nasr, 2007). Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi dapat tercapai apabila manajemen modal kerja dilakukan dengan cara yang lebih efisien.

Berdasarkan perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian ini yang dilakukan oleh Pais dan Gama (2015) mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang meliputi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran hutang.

Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengganti pengukuran dari variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran hutang. Penelitian ini juga tidak mengikutsertakan seluruh variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian Pais dan Gama (2015) namun hanya menyertakan dua variabel kontrol saja yaitu rasio aset lancar dan ukuran perusahaan. Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dipilih karena sektor ini memiliki modal yang besar dan proses yang panjang mulai dari pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi hingga menjadi barang jadi dan dalam jumlah yang cukup besar yang kemudian dijual sehingga perusahaan sektor ini memiliki penjualan yang tinggi. Selain itu sektor industri dasar dan kimia tidak bisa digeneralisasikan ke sektor yang lain. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan sektor industri dasar dan kimia memiliki persaingan sangat ketat di lingkup dunia usaha. Agar perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk bersaing, sebaiknya manajer keuangan mengelola modal kerja perusahaan secara efisien. Manajemen modal kerja diproksikan dengan perputaran kas,

perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran hutang yang dikelola secara efisien akan menambah profitabilitas perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas tidak hanya sekali dilakukan. Lazaridis dan Tryfonidis (2006), Idamayanti (2013), Jahfer (2015) meneliti pengaruh manajemen modal kerja yang menggunakan variabel perputaran kas terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif antara perputaran kas dengan profitabilitas, namun penelitian yang dilaksanakan oleh Putri dan Musmini (2013) menunjukkan hal sebaliknya. Hasil penelitian yang dilakukan Padachi (2006) menemukan antara perputaran piutang dan profitabilitas berkorelasi secara negatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Idamayanti (2013) menemukan antara piutang dan profitabilitas berkorelasi secara positif.

Enqvist *et al.* (2014) mengemukakan bahwa perputaran persediaan berhubungan secara negatif terhadap profitabilitas, namun hasil penelitian Idamayanti (2013) menemukan hal sebaliknya. Sharma dan Kumar (2011) menguji perputaran hutang terhadap profitabilitas dan hasil penelitian menemukan bahwa perputaran hutang memiliki hubungan secara negatif terhadap profitabilitas, tetapi penelitian yang dilakukan oleh Jayarathne (2014) menyatakan bahwa perputaran hutang berhubungan secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan *research gap* tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak sama membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini

dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja yang diprosikan oleh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran hutang terhadap profitabilitas perusahaan.

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
4. Apakah perputaran hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya pengamatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan bukti empiris perputaran kas yang secara positif mempengaruhi profitabilitas.
2. Mendapatkan bukti empiris perputaran piutang yang secara positif mempengaruhi profitabilitas.
3. Mendapatkan bukti empiris perputaran persediaan yang secara positif mempengaruhi profitabilitas.
4. Mendapatkan bukti empiris perputaran hutang yang secara positif mempengaruhi profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Harapan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak eksternal perusahaan (investor dan calon investor)

Pengamatan ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai

manajemen modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas dan menjadi acuan untuk pengambilan keputusan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat mengarahkan perusahaan untuk mengambil kebijakan dan mengelola modal kerja secara tepat agar tujuan perusahaan tercapai, yaitu mendapatkan profit optimal.

3. Bagi akademik dan pembaca

Bagi akademik dan pembaca dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini sebagai literatur tambahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Pemaparan mengenai literatur serta semua pembahasan dalam masing-masing bab dari penelitian ini terangkum dalam sistematika penulisan, yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan mengenai *background* pengamatan mengapa topik penelitian ini diamati kembali. Pembahasan berikutnya menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memerlukan jawaban dari dilakukannya penelitian ini yang terangkum dalam rumusan masalah. Dilanjutkan dengan uraian kegunaan dari hasil pengamatan serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua mengupas lebih detail terkait dengan kajian pustaka. Yang

dibahas dalam bab ini adalah teori-teori atau pun konsep yang mendasari pengamatan ini, review dari pengamatan sebelumnya juga kerangka pemikiran yang merupakan alur pemikiran pengamatan ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga memaparkan metode penelitian yang dipilih. Rangkuman yang dibahas pada bab ketiga adalah variabel penelitian beserta definisinya, sampelnya, varian datanya, metoda pengumpulan datanya, teknik analisisnya, termasuk juga metode analisisnya.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab keempat menguraikan penjabaran objek penelitiannya, analisis datanya yang diambil dari output SPSS, kemudian menginterpretasikan hasil pengamatan dikaitkan dengan dugaan hipotesis yang ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup membahas kesimpulan dari hasil pengamatan, keterbatasan selama pelaksanaan pengamatan juga diuraikan, terakhir saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang relevan dengan penelitian.